PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, *CURRENT RATIO*, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP*RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

DiajukanUntuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

YESSSI RATNASARI

NPM:12.1.02.01.0127

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

YESSI RATNASARI
NPM: 12.1.02.01.0127

Judul:

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, *CURRENT RATIO*, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 JULI 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M.	Faizol,S.Pd., M.M.
NIDN.0717066601	NIDN.0712046903

ii

Skripsi oleh:

YESSI RATNASARI
NPM: 12.1.02.01.0127

Judul:

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, *CURRENT RATIO*, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Faizoll,S.Pd., M.M.
3. Penguji II : Drs. Ec. Sugeng ,MM., M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

iii

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, *CURRENT RATIO*, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP*RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE2012-2014

Yessi Ratnasari
12.1.02.01.0127
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
yessih414@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M.danFaizoll,S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa secara empiris, terdapat ketidak konsistenan mengenai hasil dari penelitian sebelumnya yaitu mengenai pengaruh perputaran modal kerja, *current ratio*, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap *return on asset.*

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah perputaran modal kerja, *current ratio*, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah perputaran modal kerja, *current ratio*, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 25 perusahaan manufaktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS for windows versi 20.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) current ratio dan perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) perputaran modal kerja, *current ratio*, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: perputaran modal kerja, *current ratio*, perputaran persediaan,perputaran aktiva tetap, *return on asset.*

I. LATAR BELAKANG

Dalam penelitian Iskandar (2014), dengan judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Industri* dan *Chemical* yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2010), menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Warrad (2013), dengan judul *"The Impact Of Working Capital Turnover On Jordanian Chemical Industries' Profitability"*, menyatakan bahwa perputaran modal kerja (WCT) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Maka terdapat ketidak konsistenan.

Kemudian dalam Herdiansyah (2013), dengan judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2012), menyatakan bahwa Perputaran Aktiva Tetap memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan dalam Bramasto (2015) dengan judul "Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang kaitannya terhadap *Return On Asset* Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung Tahun 2007-2008", menyatakan bahwa Perputaran Aktiva Tetap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka terdapat ketidak konsistenan.

Sanjaya, Sudirman dan Dewi (2014), dengan judul "Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada PT PLN Tahun 2006-2013)", menyatakan bahwa likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam Novita & Sofie (2015), dengan judul " Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Beverage, Food and Tobacco* di BEI Pada Tahun 2009-2013)", menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Maka terdapat ketidak konsistenan.

Menurut Verawati & Oetomo (2014), dengan judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan

Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010–2012)", menyatakan bahwa Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan dalam Putri & Sudiartha (2015), dengan judul "Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* di BEI Tahun 2008-2010", menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka terdapat ketidak konsistenan.

Berdasarkan latar belakang diatas karena secara empiris terdapat ketidak konsistenan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2012-2014".

II. METODE

2.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:23), pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Untuk ketepatan perhitungan sekaligus mengurangi *human error*, digunakan program SPSS versi 20.

2.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain yang bersumber dari data laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2010:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun tidak semua anggota populasi ini menjadi obyek penelitian dan perlu dilakukan pengambilan sampel.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sanusi (2011:114) cara dokumentasi biasanya dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data yang di peroleh adalah data-data yang berhubungan dengan data Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva tetap dan *Return On Asset*.

b) Studi Keperpustakaan

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber berupa buku-buku dan literatur dari perpustakaan maupun dari unduhan internet yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis. Teori yang diperoleh berupa teori-teori yang berhubungan dengan teori Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap dan *Return On Asset.*

2.5 Definisi Operasional Variabel

1) *Return On Asset* (Y).

Berdasarkan Hanafi dan Halim (2009:159), *Return On Asset* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$\textbf{ROA} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Total Aktiva}}$$

2) Perputaran Modal Kerja (X1)

Berdasarkan Djatmiko (2012:208), Modal Kerja Bersih (*net working capital*) yaitu adalah harta lancar dikurangi utang lancar.

$$\textbf{NWC} = \frac{\textbf{Penjualan (}\textit{Net Sales}\textbf{)}}{\textbf{Harta Lancar–Hutang Lancar}}$$

3) *Current Ratio* (X2)

Berdasarkan Fahmi (2013:121), Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas *solvensi* jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenunuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Current Assets}}{\textit{Current Liabilities}}$$

4) Perputaran Persediaan (X3)

Berdasarkan Raharjo (2009:145), Perputaran persediaan (*inventory turnover*) adalah perbandingan antara jumlah penjualan dengan rata-ratajumlah persediaan selama satu tahun.

$$\textit{Inventory Turnover} = \frac{\textit{Cost Of Good Sold}}{\textit{Average Inventory}}$$

5) Perputaran Aktiva Tetap (X4)

Berdasarkan Hanafi dan Halim (2009:80), Perputaran aktiva tetap yaitu mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

$$\textbf{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\textbf{Penjualan}}{\textbf{Aktiva Tetap}}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

3.1 Pengujian Asumsi Klasik

1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,variabel pengganggutau residual memiliki distribusi normal. Untuk pengujian normalitas disini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Berikut ini hasil dari pengujian normalitas melalui grafik *Normal Probability Plot*:

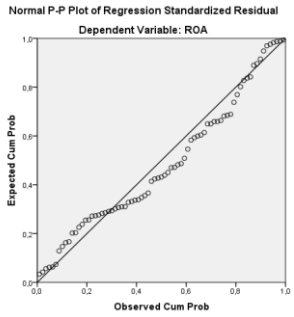

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8,19903101
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,870
Asymp. Sig. (2-tailed)		,435

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.
Sumber: Data sekunder diolah

Dapat dilihat dari tabel 4.7 di atas, nilai signifikan hasil uji one samaple K-S sebesar 0,435> 0,05. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

2 Uji Mulikolonieritas

Uji multikolonieritas yaitu bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen).

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	*Collonierity Statistic*		Kesimpulan
	Tollerance	*VIF*	
Perputaran Modal Kerja	0,573	1,746	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Current Ratio	0,733	1,365	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Perputaran Persediaan	0,688	1,454	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Perputaran Aktiva Tetap	0,928	1,078	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel bebas memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 10% dan nilai VIF di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak ada masalah multikolonieritas.

3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain.

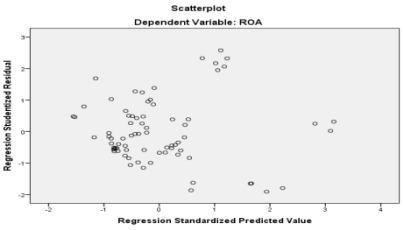

Gambar 4.3
Grafik *Scatterplot*
Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan gambar 4.3 pada grafik *scaterplots* diatas dapat dilihat dengan dasar analisis jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga, berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan model layak untuk digunakan.

4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalah pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 sebelumnya.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,521[a]	,272	,230	8,43003	2,128

a. Predictors: (Constant), PerputaranAktivaTetap, Perputaran Modal Kerja, CR, PerputaranPersediaan
b. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.9 dapat diketahui nilai DW yaitu 2,128 dan dilihat dari pengambilan keputusan, hasilnya termasuk dalam ketentuan du≤ d ≤ (4-du), sehingga dapat disimpulkan bahwa 1,7390 ≤ 2,128 ≤ 2,261 yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

3.2 Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,050	3,058		1,652	,103
	Perputaran Modal Kerja	,042	,165	,034	,253	,801
	CR	,022	,009	,273	2,287	,025
	Perputaran Persediaan	-,167	,219	-,094	-,765	,447
	Perputaran AktivaTetap	,815	,239	,361	3,412	,001

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data sekunderdiolah

Dari data diatas, didapatkan persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

Y= 5,050+0,042X1+ 0,022X2- 0,167X3+ 0,815X4+e

Dari persamaan diatas yaitu menunjukkan nilai konstanta = 5,050. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran modal kerja, *current ratio*, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap konstan maka akan meningkatkan ROA sebesar 5,050.

Koefisien X1 = 0,042 yaitu menunjukkan setiap penambahan 1 satuan perputaran modal kerja dengan asumsi *current ratio*, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap konstan dan tidak berubah, maka akan meningkatakan ROA sebesar 0,042 satuan. Namun sebaliknya, jika perputaran modal kerja turun 1 satuan dengan asumsi *current ratio*, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan ROA sebesar 0,042 satuan.

Koefisien X2 = 0,022 yaitu menunjukkan bahwa Setiap penambahan 1 satuan *current ratio* dengan asumsi, perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap konstan dan tidak berubah, maka akan meningkatakan ROA sebesar 0,022 satuan. Namun sebaliknya, jika *current ratio* turun 1 satuan dengan asumsi perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan ROA sebesar 0,022 satuan.

Koefisien X3 = -0,167 yaitu menunjukkan bahwa Setiap penambahan 1 satuan perputaran persediaan dengan asumsi, perputaran modal kerja, *current ratio* dan perputaran aktiva tetap konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan ROA sebesar 0,167 satuan. Namun sebaliknya, jika perputaran persediaan turun 1 satuan dengan asumsi perputaran modal kerja, *current ratio* dan perputaran

aktiva tetap konstan dan tidak berubah, maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,167 satuan.

Koefisien X4 = 0,851 yaitu menunjukkan bahwa Setiap penambahan 1 satuan perputaran aktiva tetap dengan asumsi, perputaran modal kerja, *current ratio* dan perputaran persediaan konstan dan tidak berubah, maka akan meningkatakan ROA sebesar 0,815 satuan. Namun sebaliknya, jika perputaran aktiva tetap turun 1 satuan dengan asumsi perputaran modal kerja, *current ratio* dan perputaran persediaan dan konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan ROA sebesar 0,815 satuan.

2) Hasil Uji Determinasi

Uji determinasi yaitu bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,521[a]	,272	,230	8,43003	2,128

a. Predictors: (Constant), PerputaranAktivaTetap, Perputaran Modal Kerja, CR, PerputaranPersediaan
b. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil tabel 4.11 pada penelitian ini, menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi oleh perputaran modal kerja, *current ratio*, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap sebesar 23%, sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Analisis Hasil Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.12
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,050	3,058		1,652	,103
	Perputaran Modal Kerja	,042	,165	,034	,253	,801
	CR	,022	,009	,273	2,287	,025
	Perputaran Persediaan	-,167	,219	-,094	-,765	,447
	PerputaranAktivaTetap	,815	,239	,361	3,412	,001

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data sekunder diolah

Berikut ini hasil uji hipotesis secara parsial:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Didapatkan nilai signifikan 0,801 ≥ 0,05 , maka dapat dijelaskan bahwa tidak ada pengaruh yangsignifikan

antara perputaran modal kerja dengan *return on asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

b. Pengujian Hipotesis Kedua
Didapatkan nilai signifikan 0,025 ≤ 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dengan *return on asset*perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga
Didapatkan nilai signifikan 0,447 ≥ 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan dengan *return on asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

d. Pengujian Hipotesis Keempat
Didapatkan nilai signifikan 0,001 ≤ 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perputaran aktiva tetap dengan *return on asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4) Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F disini yaitu bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh dari pengaruh perputaran modal kerja, *current ratio*, perputara persediaan dan perputaran aktiva tetap secara bersama-sama terhadap ROA.

Tabel 4.13
Hasil Hipotesis Simultan (Uji F)
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1854,468	4	463,617	6,524	,000[b]
	Residual	4974,584	70	71,065		
	Total	6829,052	74			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), PerputaranAktivaTetap, Perputaran Modal Kerja, CR, PerputaranPersediaan
Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000≤0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perputaran modal kerja, *current ratio*, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

3.3 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka

dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, perputaran modal kerja menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.
2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, *current ratio* menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.
3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, perputaran persediaan menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.
4) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, perputaran aktiva tetap menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.
5) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, perputaran modal kerja, *current ratio*, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh terhadap*return on asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Untuk nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,230. Hal ini menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi oleh perputaran modal kerja, *current ratio*, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap sebesar 23%, sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.4 Saran

1 Bagi Investor

Bagi investor, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat ntuk memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

2 Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat untuk meningkatkan labanya.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain, serta juga memperbanyak sampel penelitian agar didapatkan hasil penelitian tentang *return on asset* menjadi lebih berkembang dan didapatkan hasil penelitian baru yang lebih bervariasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anto, Joni.2013. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio,Receivable Turn Over, Sales Growth Terhadap Return On Asset Pada Semua Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2008-2012).* Universitas Maritim Raja Ali Haji. (Online), tersedia:http://jurnal.umrah.ac.id, diunduh 10 Februari 2016.

Bramasto, Ari (2015). *Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Bandung.* Majalah Ilmiah UNIKOM. Volume 9 No. 2 Tahun 2015, 215-230.Universitas Langlangbuana, tersedia:http://jurnal.unikom.ac.id, diunduh 12 Februari 2016.

Djatmiko, Budi.2012.*Studi Kelayakan Bisnis.* Bandung: STEMBI.

Fahmi, Irham.2011. *Analisis Laporan Keuangan*.Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham.2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham.2013. *Pengantar Manajemen*

keuangan.Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam.2005. *Analisis Multivariate D program SPSS*. Semarang: Universitas Dipenegoro.

Hanafi, M. Mahmud.2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakata.

Hanafi, M. Mahmud & Abdul Halim.2009.*Analisis laporan Keuangan, Edisi Empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Harahap, Sofyan Syafri.2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hendiansyah S, Irfan. 2014. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Universitas Siliwangi. (Online), tersedia:www.repository.usu.ac.id, diunduh 14 Februari 2016.

Houston & brigham.2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo.2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Iskandar, Tania, dkk. 2014. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. JOM FEKOM. Volume 1 No.2 Oktober 2014, hal 1-15. Universitas Riau, tersedia: (http://jom.unri.ac.id), diunduh 16 Februari 2016.

Kasmir.2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir.2010. *Analisis laporan Keuangan*.Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir.2011. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muhardi, R. Werner.2013.*Analisis Laporan Keuangan, Proyek*

dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.

Novita, Bunga Asri and Sofie.2015.*Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.*E-Jurnal Akuntansi Trisakti. Volume 2 No.1 Tahun 2015, 13-28. Universitas Trisakti, tersedia: (www.online.fe.trisakti.ac.id), diunduh 17 Maret 2016.

Putri, Putu Intan Gana. & Suidarta,Gede Mertha.2015. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage. E-Jurnal Manajemen. Volume 4 No.2 Tahun 2015, 511-523.* Universitas Udayana Bali, tersedia: (www.ojs.unud.ac.id), diunduh 17 Maret 2016.

Rahardjo, Budi.2009. *Laporan Keuangan Perubahan*.Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Raharjaputra, S. Hendra.2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sanjaya, dkk. 2015. *Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (PERSERO) Tahun 2006-2013*. E-Jurnal Manajemen Unud.Volume 4 No.8 2015, 2302-8912. Universitas Udayana Bali, tersedia: (http://ojs.unud.ac.id), diunduh 17 Maret 2016.

Setiawan, Elyas.2014. *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Tota Asset Turnover, Sales, dan Firm Size Terhadap ROA Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013).* Universitas Maritim Raja Ali Haji. (Online), tersedia: http://jurnal.umrah.ac.id, diunduh 19 Februari 2016.

Sanusi, Anwar.2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sriyanto, Endang Winarsi, dkk.2011. *Praktikum*

Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Verawati and Oetomo.2014. *Pengaruh Pegaruh Perputaran Modal Kerja,Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaam terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2010-2012)*.Jurnal Ilmu & Riset Manajemen. (Online), Volume 3 No.9 Tahun 2014,1-20. STIESIA Surabaya, tersedia: http://www.e-journal.stiesia.ac.id, diunduh 10 Februari 2016.

Warrad, Lina.2013.*The Impact Of Working Capital Turnover On Jordanian Chemical Industries' Profitability*. AJEBA. (Online), Volume 5 No. 3 Tahun 2013, 116-119. Science University, Jordan-Amman, tersedia: http://www.thescipub.com/ajeba.toc, diunduh 09 Februari 2016.